

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengenalan pendidikan seks sebelum menggunakan metode bernyanyi tergolong dalam kategori belum berkembang dan mulai berkembang. Terbukti dari hasil perhitungan *pretest* terdapat hasil rata-rata sebesar 1,67 dari jumlah sebanyak 15 anak.
2. Pengenalan pendidikan seks dari tahap *posttest* mengalami perubahan dari tahapan *pretest* dari kategori belum berkembang, mulai berkembang dan berkembang sangat baik menjadi berkembang sesuai harapan. Dapat dibuktikan dari hasil *posttest* 3 dengan selisih 1,33 dari hasil *pretest* yang cukup tinggi dalam peningkatannya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh dari metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini terbukti dari hasil uji N-Gain *Score* sebesar 0,60 yang termasuk dalam kategori rendah dan hasil uji hipotesis *wilcoxon* yang memperoleh dari hasil nilai $t_{hitung} = 2,573$, dan nilai $t_{tabel} = 1,75305$. Dapat dinyatakan bahwa $2,573 > 1,75305$ maka terdapat pengaruh signifikan dari pengenalan pendidikan seks melalui metode bernyanyi. Atau dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan karena terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh menggunakan metode bernyanyi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam mengenal pendidikan seks.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini berfokus pada pengenalan pendidikan seks melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. Beberapa implikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Karena pendidikan seksual masih

2. dianggap tabu sehingga kita dapat dapat memberikan pendidikan seksual sesuai perkembangan anak.
3. Pengenalan pendidikan seks harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan sesuai dengan minat anak. Metode bernyanyi dapat dijadikan alternatif yang bisa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mengenalkan pendidikan seks karena memudahkan anak untuk menerima materi yang diberikan dan mampu untuk mengingatnya lebih lama.
4. Media merupakan faktor penting dalam pembelajaran pendidikan seksual anak dengan menggunakan video berbasis gerak dan lagu untuk mengenal anggota tubuh dan fungsinya, menjaga tubuh serta melindungi diri. Sehingga media yang digunakan sangat tepat karena mampu untuk memenuhi tercapainya suatu pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Kepada lembaga sekolah khususnya pada jenjang Pendidikan untuk Anak Usia Dini dapat memeberikan kebijakan terkait pengenalan pendidikan seks dalam pembelajaran maupun di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk melindungi anak dari kejahatan seksual dan membuat lingkungan sekolah aman.

2. Bagi Guru

a) Sikap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus meningkatkan semangat dan antusia anak. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan tepat sesuai tahapan.

b) Guru diharpakn untuk menggunakan metode yang inovatif dan variatif dalam menstimulus anak, termasuk metode bernyanyi agar anak mampu menerima materi yang disampaikan dengan mudah dan gembira.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan untuk peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian terkait pendidikan seks diperlukan media-media yang sangat mendukung dan inovatif, serta dapat mengalisis lagu-lagu pendidikan seksual.